

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan secara langsung atau field research adalah penelitian dilakukan langsung dilapangan yang bertujuan untuk memperoleh atau atau informasi secara langsung.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan yaitu di MI Matholiul Ulum bangsri jepara, pada kelas IV yang bertujuan untuk mendapatkan data yang konkret mengenai tentang pengaruh ice breaking dan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif ini dengan melakukan metode eksperimen, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi

---

<sup>1</sup> Bungaran Antonius S, Soedjito Sosrodiharjo. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014) 12

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 14

yang terkendalikan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini termasuk penelitian eksperimen murni (true experimental design). Dikatakan sebagai eksperimen murni, karena peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi berjalannya eksperimen.<sup>4</sup> Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pretest Posttest Control Group Design.

Desain dalam penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding dengan diawali sebuah tes awal (pretest) yang diberikan kepada kedua kelompok tersebut, kemudian di beri perlakuan (treatment). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhi (posttest) yang diberikan kepada kedua kelompok.<sup>5</sup>

Berikut adalah desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Pretest Posttest Control Group Design.

| Kelas      | Pre Test       | Perlakuan                       | Post Test      |
|------------|----------------|---------------------------------|----------------|
| Eksperimen | O <sub>1</sub> | X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> | O <sub>2</sub> |
| Kontrol    | O <sub>3</sub> | -                               | O <sub>4</sub> |

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Pretest kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : posttest kelompok eksperimen

X<sub>1</sub> : perlakuan menggunakan penerapan ice breaking

X<sub>2</sub> : perlakuan menggunakan media poster

O<sub>3</sub> : Pretest kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : posttest kelompok kontrol

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 107

<sup>4</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 112

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 116

Dalam penelitian ini adalah agar mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Ice Breaking dan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV di MI Matholiul Ulum Bangsri Jepara. Untuk mempermudah dan membantu penelitian ini dalam pengolahan data , dalam penguji hipotesis peneliti dengan menggunakan analisis SPSS.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah waktu dan tempat kegiatan penelitian ini dilakukan. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV MI Matholiul Ulum bangsri jepara pada bulan Februari pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suata penelitian.<sup>6</sup>Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>7</sup> Dari pengertian tersebut disimpulkan populasi merupakan obyek atau subyek yang dijadikan peneliti sebagai sumbe data yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Berdasarkan definisi diatas , maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa MI

---

<sup>6</sup> M. Suban, Dkk, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 24

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016),117

Matholiul Ulum Bangsri Jepara yang terdiri dari kelas IVA, IVB yang berjumlah 45 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang dari populasi.

**Tabel 3.2** Jumlah populasi siswa kelas IV MI Matholiul Ulum bangsri jepara

| Kelas | Rombongan kelas |    | Jumlah |
|-------|-----------------|----|--------|
|       | A               | B  |        |
| IV    | 20              | 25 | 45     |

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini mengambil teknik pengambilan sampel dengan cara *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampe bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.<sup>10</sup> Penentuan Sampel

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 118

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 118-119

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 124-125

penelitian ini memperhatikan ciri-ciri relative yang dimiliki. Adapun ciri-cirinya yaitu siswa mendapatkan materi kurikulum yang sama, jumlah siswa yang sama, memiliki sarana prasarana yang memadai, sama-sama belum menerima pemberian media dari peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa populasi yang dijadikan sampel penelitian yang telah mencakup pertimbangan yang dibuat oleh peneliti, sehingga sampel dinyatakan representative.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Perolehan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

##### 1) Tes

Tes merupakan teknik untuk mengetahui tingkat penguasaan materi atau kemampuan tertentu. Dengan demikian jika tes dikaitkan dengan pembelajaran maka dapat diartikan suatu teknik untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi peserta didik.<sup>11</sup> Dengan begitu tes yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pretes) tes awal dan sesudah (posttest) tes akhir. Pretest adalah tes awal dengan pembelajaran konvensional tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan treatment atau perlakuan. Sedangkan posttest adalah tes akhir yang diberikan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan ice breaking dan media poster. Tes yang diberikan berupa 20 soal pilihan ganda.

##### 2) Observasi

---

<sup>11</sup> Didi nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, (kudus: 2018)

Observasi pengertian psikologi, observasi atau pengamatan merupakan seluruh kegiatan pengamatan terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan dengan penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>12</sup>

Observasi merupakan suatu proses yang alami, dimana kita semua sering melakukannya, baik secara sadar atau tidak didalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kelas, guru sering melihat, mengamati, dan melakukan interpretasi.

Jenis observasi yang dipakai adalah observasi tidak berstruktur. Dalam hal ini peneliti tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.<sup>13</sup> Peneliti mengamati arus peristiwa dan mencatatnya untuk dianalisis. Metode ini digunakan dalam rangka mengamati aktivitas siswa dikelas dalam pembelajaran.

### 3) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas IV di MI Matholil Ulum bangsri jeparu.

### 4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar,

---

<sup>12</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), . 82

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 205

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 194

maupun elektronik.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data berupa profil sekolah, data guru, siswa, dan lain-lain yang terkait dengan MI Mathliul Ulum Bangsri Jepara.

## E. Uji Validitas

### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>16</sup>

Instrumen evaluasi dinyatakan valid apabila menggunakan instrumen dapat mengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jadi apabila tes yang digunakan adalah tes pencapaian hasil belajar, maka hasil tes tersebut apabila secara intensif diinterpretasikan, hasil yang diperoleh menunjukkan ranah evaluasi pencapaian hasil belajar.<sup>17</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi. Pengujian validitas isi adalah instrumen yang berbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar (achievement) dan mengukur efektivitas pelaksanaan program dan tujuan. Untuk menyusun instrumen prestasi belajar yang mempunyai validitas isi, maka instrumen disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan.<sup>18</sup> Rumus product dari pearson digunakan untuk menguji validitas butir dalam penelitian ini.

---

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

<sup>16</sup> Suharsimi Arkinto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 168

<sup>17</sup> Ahmad Sanoso, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, 5

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 176

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = reliabilitas antara variabel X dan Y

n = banyak siswa

X = soal butir

Y = skor total

Untuk mengetahui valid tidaknya buti soal, maka  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  diperoleh dengan cara menentukan derajat kebebasannya dengan rumus  $df = 2 - n$  pada signifikan 5%, dengan ketentuan jika  $r_{xy}$  sama atau lebih besar dengan  $r_{tabel}$  maka soal tersebut dinyatakan valid.

Untuk menguji bulir-bulir instrumen lebih, selanjutnya dianalisis dan diuji cobakan dengan uji beda dan tingkat kesukaran soal.

a) Tingkat kesukaran

Bilangan yang menunjukkan suka dan mulainya soal disebut dengan indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai 0,1 indeks kesukaran dapat menunjukkan taraf kesukaran dapat menunjukkan taraf soal. Adapun rumus indeks kesukaran adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik dengan jawaban

benar

JS = jumlah keseluruhan peserta didik

**Tabel 3.3** klasifikasi indeks taraf kesukaran

| Interval taraf kesukaran | Kriteria |
|--------------------------|----------|
| $00,0 < TK \leq 0,30$    | Sukar    |
| $0,30 < TK \leq 0,70$    | Sedang   |

|                       |       |
|-----------------------|-------|
| $0,70 < TK \leq 1,00$ | Mudah |
|-----------------------|-------|

## F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selama proses penelitian, selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan statistik. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui adalah:

### 1. Uji Analisis tahap awal

Tahap analisis pendahuluan adalah dengan memberikan penilaian terhadap tes yang telah diujikan terhadap responden dalam hal ini yaitu siswa kelas V untuk mengetahui hasil belajar siswa. Kriteria soal tes yang diberikan terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan essay. Jawaban yang benar mendapatkan skor 1 dan jawaban yang salah mendapat skor 0. Kemudian jumlah jawaban yang benar dikali 5.

#### a. Uji normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Hipotesis parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Chi square*.

Langkah-langkah:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval, dengan rumus:  

$$K = 1 + (3,3) \log n$$
 Menentukan panjang interval, dengan rumus :  

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak kelas}}$$
- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- 4) Menentukan rata-rata dan standar deviasi, dengan rumus :

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan}$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

- 5) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri interval dikurangi 0,5 dan angka skor kanan ditambah 0,5.
- 6) Mencari nilai z skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- 7) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan  $Z_1 - Z_2$ .
- 8) Mencari frekuensi harapan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- 9) Membuat daftar frekuensi observasi ( $O_i$ ).
- 10) Menghitung nilai Chi-kuadrat, dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 11) Menentukan daerah kritik,  $dk = k-1$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .
- 12) Menentukan  $X^2$  tabel.
- 13) Membandingkan nilai uji  $X^2$  dengan nilai  $X^2$  tabel, dengan kriteria jika nilai uji  $X^2 <$  nilai  $X^2$  tabel maka data tersebut berdistribusi normal.<sup>19</sup>

b. Uji homogenitas

Sebelum analisis varians dilakukan untuk menguji hipotesis, maka perlu menguji homogenitas varians terlebih dahulu dengan menggunakan Uji F.

---

<sup>19</sup> Sudjana, *Metode statistika*, ( Bandung: PT tarsito, 2002), 273

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah uji F sebagai berikut:

- 1) Mencari Varians atau standar deviasi variabel X dan Y , dengan rumus:

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_Y^2 = \sqrt{\frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- 2) Mencari  $F_{hitung}$  dari varians X dan Y, dengan rumus:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

- 3) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang n-1 (untuk varians terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varians terkecil). Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti homogen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti tidak homogen.

## 2. Analisis uji hipotesis

Analisi uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada tidaknya Pengaruh Ice Breaking dan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini akan menggunakan dua jenis hipotesis yakni:

### a. Uji Hipotesis Perbedaan Rata-rata

Dalam pengujian ini dilakukan untuk menguji perbedaan dua rata-rata pada selisih *pretest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan menguji perbedaan dua rata-rata pada selisih *pretest* dan *posttest* antara

kelas eksperimen dengan kelas kontrol akan diketahui apakah hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata pada selisih *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pengujian dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

1) Pada *pretest* hipotesis statistiknya:

(a)  $H_a$  : Terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ips kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.

(b)  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ips kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.

2) Pada *posttest* hipotesis statistiknya:

(a)  $H_a$  : Terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ips kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

(b)  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ips kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

b. Uji peningkatan hasil belajar

Uji peningkatan hasil belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

peningkatan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan. Uji peningkatan hasil belajar dihitung dengan rumus *gain*:

$$g = \frac{(\%S_{post} - \%S_{pre})}{100 - \%S_{pre}}$$

Keterangan:

Spre = skor rata-rata pre test

Spost = skor rata-rata post test

Untuk kategori gain peningkatan hasil belajar:

(g) > 0,7 = tinggi

(g) 0,3 – 0,7 = sedang

(g) < 0,3 = rendah

